

## **PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA ES TEH JUMBO MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DAN AKURASI PENCATATAN KEUANGAN UMKM**

**Vika Nabila<sup>1)</sup>, Evaliana Wulan Ningsih<sup>2)</sup>, Lunna Maya<sup>3)</sup>, Theresia Mentari<sup>4)</sup>, Iwan Christian<sup>5)</sup>**  
Universitas Palangka Raya

Correspondence author: L.Maya, lunnamaya254@gmail.com, Palangka Raya, Indonesia

### **Abstract**

Financial management mentoring for MSMEs is a crucial aspect in supporting business sustainability. This activity was conducted at the Jumbo Es Teh MSME in Palangka Raya City, which still lacks a financial recording system. The purpose of this community service activity was to increase business owners' understanding of the importance of simple financial recording and provide hands-on practice using Microsoft Excel. The methods used included discussions and financial recording practice at the business location. The results of this activity indicated an increase in business owners' skills and understanding in recording sales transactions, raw material expenditures, and operational costs in a more structured manner. Using Excel helps business owners understand their financial position, monitor profits, and plan business strategies based on accurate data. Therefore, this mentoring has a positive impact on improving financial literacy among MSME owners and has the potential to serve as a foundation for more professional business management.

**Keywords:** *mentoring, financial management, msme, microsoft excel*

### **Abstrak**

Pendampingan pengelolaan keuangan pada UMKM menjadi aspek penting dalam mendukung keberlanjutan usaha. Kegiatan ini dilakukan pada UMKM Es Teh Jumbo di Kota Palangka Raya yang masih belum memiliki sistem pencatatan keuangan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha terkait pentingnya pencatatan keuangan sederhana serta praktik langsung menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Metode yang digunakan berupa diskusi dan praktik pencatatan keuangan di lokasi usaha. Hasil dari kegiatan ini mengindikasikan adanya peningkatan pada tingkat keterampilan serta pemahaman pelaku usaha dalam mencatat transaksi penjualan, pengeluaran bahan baku, serta biaya operasional secara lebih terstruktur. Penerapan Excel membantu pemilik usaha mengetahui kondisi keuangan, memantau keuntungan, serta merencanakan strategi bisnis berdasarkan data yang akurat. Dengan demikian, pendampingan ini berdampak positif terhadap peningkatan pemahaman literasi keuangan para pelaku UMKM, sekaligus berpotensi menjadi fondasi awal bagi pengelolaan usaha yang lebih profesional.

**Kata Kunci:** pendampingan, pengelolaan keuangan, umkm, microsoft excel

## A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis dalam mendukung perkembangan perekonomian nasional. Keberadaan UMKM tidak hanya memberikan sumbangan signifikan terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), melainkan juga berperan dalam menciptakan peluang kerja baru serta meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat di berbagai wilayah (Munthe et al., 2023). Di tengah dinamika ekonomi global yang semakin kompetitif, keberadaan UMKM menjadi tulang punggung perekonomian nasional karena fleksibilitas dan kemampuannya beradaptasi terhadap perubahan pasar (Munzirwan, 2024).

Meskipun UMKM memberikan kontribusi yang signifikan, sebagian besar di antaranya masih dihadapkan pada berbagai permasalahan mendasar, khususnya dalam aspek manajemen keuangan. Menurut (Sabnah et al., 2024), salah satu diantara tantangan utama bagi pelaku UMKM ialah minimnya perhatian terhadap praktik pencatatan dan pelaporan keuangan secara sistematis. Banyak pelaku usaha kecil masih melakukan pencatatan manual, bahkan ada yang sama sekali tidak melakukan pencatatan. Kondisi tersebut menyebabkan data keuangan menjadi tidak akurat, sehingga menyulitkan pelaku usaha dalam memantau perkembangan bisnis dan mengambil keputusan strategis secara tepat.

Salah satu kendala utama yang UMKM hadapi ialah minimnya sistem pembukuan yang rapi dan konsisten. Sebagian besar pelaku usaha masih mengandalkan ingatan pribadi untuk mencatat transaksi, baik pemasukan maupun pengeluaran. Cara seperti ini tentu memiliki risiko tinggi, seperti hilangnya jejak transaksi, kesalahan dalam perhitungan laba rugi, serta ketidakmampuan menyusun laporan keuangan yang sesuai standar (Sholeha et al., 2025). Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek paling vital dalam menjaga keberlanjutan dan daya saing suatu usaha. Tanpa adanya sistem

pencatatan yang baik pelaku UMKM akan kesulitan mengukur kinerja usaha serta menentukan strategi pengembangan jangka panjang (Purwanti et al., 2025).

Selain itu, rendahnya literasi keuangan juga menjadi hambatan serius bagi banyak UMKM di Indonesia. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, menunjukkan bahwa literasi keuangan masyarakat Indonesia baru berada pada angka 49% yang berarti sebagian besar pelaku usaha belum memahami pentingnya manajemen keuangan yang sehat (Syamsul, 2023). Hal ini sejalan dengan temuan (Misriati et al., 2025), yang menyoroti rendahnya pemahaman masyarakat terhadap konsep keuangan yang benar, termasuk dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan. Kurangnya pemahaman ini berdampak langsung pada kemampuan pelaku usaha dalam mengelola arus kas, menilai keuntungan, dan merencanakan investasi jangka panjang.

Salah satu contoh nyata dari permasalahan tersebut dapat dilihat pada pelaku usaha Es Teh Jumbo, yaitu sebuah UMKM yang bergerak di bidang minuman kekinian. Berdasarkan hasil observasi, pelaku usaha ini belum menerapkan sistem pencatatan keuangan sama sekali. Semua transaksi, baik yang berkaitan dengan penjualan, pembelian bahan baku, maupun biaya operasional, hanya diingat secara lisan tanpa dokumentasi formal. Akibatnya, pelaku usaha sering mengalami kesulitan dalam menghitung keuntungan, mengontrol pengeluaran, dan memantau perkembangan usahanya.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, tim pengabdian masyarakat merancang program pendampingan dengan memperkenalkan penggunaan Microsoft Excel sebagai alat bantu digital untuk pencatatan keuangan. Excel dipilih karena mudah digunakan, tidak memerlukan koneksi internet, dan memiliki fitur perhitungan otomatis yang mendukung pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan sederhana (Angelene et al., 2025). Melalui penggunaan Excel, pelaku usaha dapat

melakukan pencatatan transaksi harian, menghitung laba rugi secara otomatis. serta memantau arus kas dengan lebih akurat dan efisien.

Program pendampingan ini diharapkan bisa membantu pelaku UMKM, khususnya usaha Es Teh Jumbo, untuk meningkatkan literasi keuangan, memahami pentingnya pembukuan yang teratur, dan mampu menyusun laporan keuangan sederhana berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Dengan demikian, pelaku usaha dapat memiliki dasar yang kuat dalam menentukan langkah bisnis yang tepat serta mampu mengukur pertumbuhan dan keberlanjutan usahanya di masa mendatang

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Lokasi pendampingan pelaku UMKM Es Teh Jumbo dilaksanakan di Jl.B.Koetin kota Palangka Raya dekat area kampus Universitas Palangka Raya, pengabdian ini dilaksanakan dari tanggal 24 Agustus - 28 September 2025 (6 minggu). Subjek target dari pendampingan ini adalah pelaku usaha di bidang es teh jumbo. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman cara mengelola keuangan yang baik melalui aplikasi Excel sehingga memudahkan pelaku usaha mencatat pengeluaran dan pendapatannya dengan tepat.

Pendamping menggunakan metode diskusi dan praktik ke pelaku usaha agar pelaku usaha dapat mengerti cara penyusunan laporan keuangan yang tepat. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi Excel kepada pelaku UMKM dan melakukan praktik secara langsung di tempat pelaku usaha UMKM agar pelaku yang di dampingi dapat menggunakan aplikasi Excel dengan tepat.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pendampingan yang dilakukan kepada pelaku usaha Es Teh Jumbo, diketahui bahwa sebelumnya usaha ini

belum menerapkan sistem pencatatan keuangan sama sekali. Seluruh transaksi penjualan dan pembelian bahan baku hanya diingat secara lisan oleh pemilik tanpa adanya bukti atau catatan tertulis. Hal ini menyebabkan pelaku usaha kesulitan mengetahui jumlah pendapatan, pengeluaran, serta keuntungan yang diperoleh setiap harinya. Kondisi tersebut juga menyulitkan pelaku usaha dalam memantau perkembangan usahanya secara akurat karena tidak ada data yang terdokumentasi.



**Gambar 1.** Pendampingan Praktik Penggunaan Aplikasi Excel

Melihat permasalahan tersebut, tim pengabdian memberikan pendampingan pengelolaan keuangan sederhana menggunakan Microsoft Excel. Aplikasi Excel dipilih karena mudah digunakan, tidak memerlukan koneksi internet secara terus-menerus, serta mampu menyajikan laporan keuangan secara otomatis. Melalui pendampingan ini, pelaku usaha Es Teh Jumbo diajarkan cara mencatat transaksi

penjualan, pembelian bahan baku, serta pengeluaran operasional ke dalam format Excel yang sederhana namun informatif.

**4. Neraca**  
 Neraca menunjukkan posisi keuangan usaha pada satu titik waktu, yaitu per 31 agustus 2025.

ASET	Jumlah (Rp)	Kewajiban (Utang) dan Ekuitas (Modal)	Jumlah (Rp)
Aset Lancar		Kewajiban	
Kas	43,155,000	Utang usaha	0
Aset Tetap		Ekuitas (Modal)	
Peralatan usaha	750,000	Modal pemilik	2,000,000
		Laba ditahan	41,905,000
<b>Total Aset</b>	<b>43,905,000</b>	<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>43,905,000</b>

Buku Kas Harian | Ringkasan Penjualan | Laba Rugi | **Neraca** | +

**2. Rekapitulasi Penjualan Bulanan**  
 ini adalah ringkasan penjualan yang dicapai setiap bulan.

Ringkasan Penjualan UMKM Es Teh Jumbo Periode : Maret - Agustus 2025

Bulan	Jumlah Hari Penjualan	Penjualan per Hari (Rp)	Total Penjualan Perbulan (Rp)
Mar-25	31	250,000	7,750,000
Apr-25	30	250,000	7,500,000
May-25	31	250,000	7,750,000
Jun-25	30	250,000	7,500,000
Jul-25	31	250,000	7,750,000
Aug-25	31	250,000	7,750,000
<b>TOTAL</b>	<b>184</b>		<b>46,000,000</b>

Buku Kas Harian | **Ringkasan Penjualan** | Laba Rugi | Neraca | +

**1. Buku Kas Harian**  
 buku kas harian ini berfungsi untuk mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran setiap hari.

Tanggal	Keterangan	Pemasukan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo (Rp)
3/1/2025	Setor Modal Awal	2,000,000	0	2,000,000
02/03/2025	Beli Mesin Sealer	0	750,000	1,250,000
03/03/2025	Pembelian Bahan Baku Awal	0	500,000	750,000
04/03/2025	Penjualan harian (50 cup x Rp 5.000)	250,000	0	1,000,000
05/03/2025	Penjualan harian (50 cup x Rp 5.000)	250,000	0	1,250,000
31/03/2025	<b>Total Penjualan Maret</b>	<b>7,750,000</b>	<b>0</b>	<b>9,000,000</b>

Buku Kas Harian | Ringkasan Penjualan | Laba Rugi | Neraca | +

**3. Laporan Laba Rugi**  
 Laporan laba rugi digunakan untuk mengetahui keuntungan atau kerugian usaha selama periode tertentu.

ini dibuat per 31 agustus 2025.

Keterangan	Jumlah (Rp)	Keterangan
Pendapatan	46,000,000	Total penjualan selama 6 bulan
Biaya Bahan Baku (teh, gula, es batu, dll)	3,000,000	Asumsi Rp 2,000,000 perbulan selama 6 bulan
Laba Kotor	43,000,000	Pendapatan dikurangi HPP
<b>Biaya operasional :</b>		
Biaya pengangkutan	65,000	Gelas cup, kantong plastik, sedotan, plastik sealer
Biaya promosi	100,000	Biaya untuk membuat banner
Biaya perlengatan	750,000	Biaya pengadaan mesin sealer cup
Biaya operasional lain-lain	150,000	Asumsi biaya listrik
<b>Laba Bersih</b>	<b>41,905,000</b>	<b>Laba kotor dikurangi total biaya operasional</b>

Buku Kas Harian | Ringkasan Penjualan | **Laba Rugi** | Neraca | +

**Gambar 2.** Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Excel

Dengan penerapan Excel, pelaku usaha kini dapat memantau pemasukan dan pengeluaran harian secara lebih rapi dan terukur. Selain itu, hasil pencatatan tersebut juga membantu pemilik usaha memahami kondisi keuangan aktual, mengetahui tingkat keuntungan, dan merencanakan strategi usaha ke depan berdasarkan data yang valid. Diharapkan pendampingan ini mampu mendorong peningkatan kesadaran serta keterampilan para pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara digital, serta menjadikan Excel sebagai alat bantu utama dalam mencatat, menganalisis, dan mengevaluasi kinerja usahanya

## D. PENUTUP

Berdasarkan kegiatan pendampingan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa UMKM Es Teh Jumbo yang sebelumnya tidak memiliki pencatatan keuangan kini mampu melakukan pencatatan sederhana dengan menggunakan Microsoft Excel. Hasil pendampingan memperlihatkan adanya peningkatan pada aspek pemahaman serta keterampilan para pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan, baik untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, maupun menghitung laba usaha. Penerapan Excel terbukti mempermudah pemilik usaha dalam melihat kondisi keuangan secara aktual dan membantu dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Melalui kegiatan ini, diharapkan pelaku UMKM semakin sadar akan pentingnya pencatatan keuangan digital serta mampu menerapkannya secara berkelanjutan demi mendukung perkembangan dan keberlanjutan usahanya.

Pelaku usaha disarankan untuk terus mencatat setiap transaksi secara rutin menggunakan Microsoft Excel agar laporan keuangan lebih rapi dan akurat. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi keuangan berkala agar usaha dapat berkembang lebih baik.

## E. DAFTAR PUSTAKA

Angelene, D. P., Hartati, H., Stephanus, D. S., Suganda, T. R., Cahyadi, R. T., & Pratama, B. B. (2025). Penerapan Dashboard Excel Otomatis untuk Meningkatkan Tata Kelola dan Konsistensi Pencatatan Keuangan UMKM. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 287–298. <https://doi.org/10.47233/jpmittc.v4i2.3359>

Misriati, T., Setyaningsih, E. D., & Aryanti, R. (2025). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan melalui Digitalisasi Pencatatan pada Usaha Mikro dan Kecil. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 280–287. <https://doi.org/10.47065/jpm.v6i2.2744>

Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia. *JEBMAK: Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593–614. <https://doi.org/10.61930/jebmak.v2i3.321>

Munzirwan. (2024). UMKM sebagai Pilar Ekonomi dan Strategi Pengelolaan Keuangan untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha. *Ameena Journal*, 2(4), 448–457. <https://doi.org/10.63732/aij.v2i4.147>

Purwanti, A., Pamungkas, E. W., Samiun, A. A., Alfiana, A., & Ernayani, R. (2025). Edukasi Manajemen Keuangan Untuk UMKM: Strategi Pengelolaan Kas dan Laporan Keuangan Yang Efektif. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 4121–4125. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i3.45734>

Sabnah, M. N., Mesrania, Mida, Monalisa, Kristina, N., Mentari, T., & Christian, I. (2024). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi Catatan Keuanganku Pada UMKM Kebab Turki Wenak di Kota Palangka Raya. *ALMUJTAMAE: Jurnal*

*Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 302–308. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v4i3.15805>

Sholeha, A., Nurafifah, A., & Misra, I. (2025). Peran Manajemen Keuangan Dalam Pengelolaan UMKM Untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis. *Opportunity : Research and Community Service Journal*, 3(1), 18–41. <https://doi.org/10.55352/9r0g1k79>

Syamsul. (2023). Literasi Keuangan UMKM: Ditinjau Dari Aspek Pengetahuan Keuangan, Lembaga Keuangan, dan Teknologi Keuangan. *Liabilities : Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(2), 28–37. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v6i2.15377>